ARSY :Aplikasi Riset kepada Masyarakat
Volume 6 No 2 Tahun 2025 Halaman 477-482

Education on the Role of Medical Records as a Provider of Health Information to Students of SMP Da'wah Kota Pekanbaru

Edukasi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan Pada Siswa-Siswi SMP Da'wah Kota Pekanbaru

Tri Purnama Sari[1*], Wen Via Trisna[2], Richardo[3], Astri Ayu Purwati[4]
Universitas Hang Tuah Pekanbaru[1,2,3]
Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia[4]
tripurnamasari@htp.ac.id[4]

Disubmit : 2 Mei 2025, Diterima : 7 Juni 2025, Terbit: 30 Juni 2025

ABSTRAK
Salah satu sumber daya manusia di rumah sakit yang berwenang melaksanakan kegiatan rekam medis dan informasi kesehatan adalah perekam medis. Peran perekam medis sangat penting diketahui oleh masyarakat terutama sisawa siswi yang hendak melanjutkan pendidikan. Edukasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) melalui penerapan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan di tatanan tahap sekolah merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan guna meningkatkan pemahaman remaja mengenai langkah yang dapat dilakukan ketika ingin mendapatkan pelayanan kesehatan dan memenuhi aspek tertib administrasi pelayanan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan monitoring. hasil Post Test pada kegiatan pengabdian ini didapat sebanyak 28 orang (100%) responden yang mengetahui dan paham tentang Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan.
Kata Kunci : Siswa, Peran Perekam Medis, Penyedia Informasi Kesehatan

ABSTRACT
One of the human resources in hospitals authorized to carry out medical record and health information activities is the medical recorder. The role of medical recorders is very important to be known by the community, especially students who want to continue their education. Medical Records and Health Information (RMIK) education through the application of medical records and health information at the school stage is one form of intervention that can be done to increase adolescents' understanding of the steps that can be taken when they want to get health services and fulfill the aspects of orderly administration of health services. This activity was carried out in three stages, namely the preparation, implementation and evaluation and monitoring stages. the results of the Post Test in this service activity were obtained as many as 28 people (100%) of respondents who knew and understood about the Role of Medical Records as Health Information Providers.
Keywords: *Students, Role of Medical Recorders, Health Information Providers*

1. Pendahuluan

Memasuki era Revolusi Industri 4.0, berbagai tantangan transformasi digital semakin nyata dihadapi oleh seluruh sektor, termasuk bidang pendidikan dan kesehatan. Penguatan integrasi teknologi dalam sistem pelayanan dan informasi kesehatan menjadi bagian dari strategi nasional yang tercermin dalam program pembangunan nasional (Propernas), khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (Wati et al., 2023). Upaya peningkatan kualitas tersebut tidak hanya dilakukan di lingkup sekolah formal, tetapi juga melalui pendekatan pendidikan

nonformal dan penguatan literasi kesehatan pada kelompok usia remaja (Anisa et al., 2024; Khairunnisa & Widya Wati, 2023).

Salah satu komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan adalah tenaga perekam medis dan informasi kesehatan (RMIK), yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola data pasien, evaluasi rekam medis, klasifikasi penyakit, serta penyusunan laporan surveilans (Boris et al., 2024). Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013, tugas-tugas tersebut harus dilaksanakan berdasarkan kompetensi masing-masing (Anonymous, 2024).

Lebih lanjut, dalam upaya digitalisasi sistem kesehatan, Kementerian Kesehatan telah mengesahkan Permenkes No. 24 Tahun 2022 yang mewajibkan fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) untuk mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik (RME) secara menyeluruh paling lambat pada 31 Desember 2023, menggantikan regulasi sebelumnya Permenkes No. 269 Tahun 2008 (Ismayanti, 2024). Transformasi digital ini diharapkan mampu mempercepat akses, keandalan, dan efisiensi data medis dalam mendukung pengambilan keputusan klinis dan kebijakan publik (Dubovitskaya et al., 2017; Munir Shah & Khan, 2020).

Dalam konteks edukasi, penerapan literasi rekam medis di kalangan pelajar, khususnya siswa-siswi tingkat SMP, menjadi bentuk intervensi yang strategis. Edukasi mengenai sistem rekam medis dan informasi kesehatan bertujuan tidak hanya untuk memperkenalkan profesi RMIK, tetapi juga menanamkan pemahaman awal mengenai pentingnya pencatatan kesehatan pribadi sebagai bagian dari budaya hidup sehat dan tertib administrasi pelayanan kesehatan (Sulrieni et al., 2023; Khairunnisa & Widya Wati, 2024).

Beberapa studi menyebutkan bahwa keterlibatan siswa dalam edukasi kesehatan berbasis data medis dapat meningkatkan kesadaran, keterampilan literasi digital, serta membentuk perilaku proaktif dalam mengakses layanan kesehatan (Lux & Indawati, 2021; Ali, 2020). Pelibatan siswa juga menjadi cikal bakal untuk menjaring minat terhadap karir bidang kesehatan di masa depan, termasuk sebagai tenaga rekam medis profesional (Kubben et al., 2018; Sittig & Singh, 2012). Implementasi program seperti ini juga sejalan dengan konsep *school-based health records* yang terbukti efektif meningkatkan kesadaran kesehatan siswa dan efisiensi pencatatan kondisi kesehatan remaja di berbagai negara (Wade & Mansour, 2008; Anyon et al., 2013).

Adapun pemilihan sasaran kegiatan pada siswa tingkat SMP bukan tanpa alasan. Pada rentang usia ini, peserta didik sedang berada dalam fase perkembangan kognitif yang optimal, yakni tahap operasional formal menurut teori Piaget, di mana mereka telah mampu berpikir abstrak, kritis, dan sistematis (Hendra et al., 2015). Dengan demikian, penyampaian edukasi berbasis data dan informasi kesehatan dapat diterima dengan baik, apalagi bila dikemas melalui pendekatan partisipatif, discovery learning, dan inkuiri (DesRoches et al., 2019).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan edukasi ini juga sejalan dengan semangat OpenNotes dan rekam kesehatan personal, yang membuka ruang bagi masyarakat, termasuk remaja, untuk lebih sadar terhadap hak atas informasi medis mereka (Ammenwerth et al., 2021; Sari & Prihatini, 2022). Program sejenis telah berhasil dijalankan di beberapa daerah di Indonesia dengan hasil yang positif terhadap pengetahuan dan perilaku siswa terkait kesehatan (Anisa et al., 2024; Meriyati et al., 2019).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya ditujukan untuk memperkenalkan rekam medis sebagai profesi, tetapi juga sebagai strategi literasi kesehatan berbasis teknologi yang aplikatif, relevan, dan mendukung penguatan sistem kesehatan nasional dari tingkat paling dasar, yaitu sekolah.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan metode berupa edukasi kesehatan terkait pentingnya rekam medis dan keterbukaan informasi medis di SMP Da'wah kota Pekanbaru. Sasaran dalam kegiatan ini adalah 30 orang siswa dan siswi SMP Da'wah kota Pekanbaru. Pelaksanaan edukasi dilakukan dengan pemaparan materi. Adapun tahapan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. **Tahapan Persiapan**
   Tahapan persiapan dilakukan dengan pendekatan kepada para tokoh yang terlibat mulai dari mengurus birokrasi dan permohonan ijin kepada pihak terkait, pertemuan dengan kepala sekolah, mengobservasi masalah sesuai dengan topik yang diambil lalu merencanakan waktu kegiatan bersama dengan topik materi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan dan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal Agustus 2024.
2. **Tahapan pelaksanaan kegiatan**
   Setelah melakukan persiapan baik izin kegiatan, persediaan perlengkapan dan lainnya, selanjutnya kegiatan penyuluhan dalam bentuk edukasi kepada siswa siswi dilakukan di ruangan kelas yang telah disepakati sebelumnya.
   Tahapan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan menggunakan lembar kuisioner berupa pretest dan post-test . Evaluasi dilakukan terhadap reaksi para siswa siswi baik melalui pertanyaan pretest dan post-test terkait pemahaman materi yang disampaikan melalui media pembelajaran yang disampaikan. Secara garis besar, pertanyaan yang dicantumkan pada pre- test dan post-test adalah pertanyaan seputar Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan tersebut seperti definisi rekam medis, keterbukaan informasi medis, kepemilikan rekam medis, dan nilai guna rekam medis.
3. **Partisipasi Mitra**
   Mitra menyediakan tempat dilakukannya kegiatan pedampingan
   Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan update ilmu rekam medis

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Edukasi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan Pada Siswa-Siswi SMP Da'wah Kota Pekanbaru Tahun 2024 diikuti oleh siswa dan Guru yang berjumlah 20 orang. Kegiatan ini dilakukan di ruang aula serbaguna SMP Da'wah Kota Pekanbaru secara offline. Tahapan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut: perencanaan/persiapan, tindakan pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dimulai dari tanggal 21 Agustus 2024. Bentuk kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan/persiapan
   Pada tahap perencanaan/persiapan tim Pengabdian kepada masyarakat

melakukan pengurusan surat izin ke SMP Da'wah Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 agustus 2024. Setelah mendapatkan izin dari rumah sakit tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengumpulan data, melakukan perumusan, menentukan prioritas penyelesaian, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih bersama dengan kepala Kepala sekolah. Hasil kesepakatan didapatkan jadwal pelaksanaan pemberian materi pendampingan pada tanggal 21 Agustus 2024. Setelah mendapatkan jadwal pelaksanaan maka tim melakukan identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada pengabdian kepada masyarakat dan mempersiapkan materi penyuluhan.

2. Tahap Tindakan Pelaksanaan

   Tahap Tindakan Pelaksanaan dengan pemberian penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan, sebelum diberikan pendampingan terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan guru. Lembar pre dan post test berisikan pertanyaan – pertanyaan tentang pengetahuan rekam medis sebagai pusat informasi kesehatan. Berdasarkan hasil pre test, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 20 orang (66,67%) yang kurang memahami pelaksanaan retensi rekam medis. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dan guru belum mengetahui langkah-langkah dalam pelaksanaan retensi di rumah sakit, sehingga diperlukan pemberian penyuluhan Edukasi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan. Dalam proses melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon yang positif dari pihak sekolah Setelah pre test selesai, masuk ke sesi berikutnya yaitu pemberian materi tentang retensi rekam medis. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari pembukaan dan memberikan salam kepada peserta, memperkenalkan tim dalam pengabdian kepada masyarakat, menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian, menjelaskan materi penyuluhan yang akan diberikan kepada peserta. Setelah pembukaan dilakukan maka dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan/ materi tentang Edukasi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan dengan tujuan memberikan pengetahuan, sehingga peserta bisa mengetahui pentingnya peran rekam medis di sarana pelayanan kesehatan. Kegiatan penyuluhan/penyampaian materi berjalan dengan sesuai dengan harapan. Banyak repsonden yang bertanya ketika tim pengabdi memberikan sesi diskusi dan tanya jawab.

3. Observasi

   Setelah dilakukan pelaksanaan penyuluhan/penyampaian materi maka dilanjutkan dengan melakukan pendampingan dalam pelaksanaan retensi yang dilakukan selama 5 hari berturut-berturut. Observasi yang dilakukan untuk melihat kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan penyuluhan.

4. Evaluasi terdiri dari keberhasilan dalam penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan guru dengan melakukan post test untuk melihat apakah peserta paham dengan materi yang telah disampaikan dan pendampingan yang sudah dilakukan. Dari hasil Post Test ada sebanyak 28 orang (100%) responden yang mengetahui dan paham tentang Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan. Jika dibandingkan dengan pretest terjadi peningkatan nilai. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa dan guru tentang Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan. Berikut kegiatan dokumentasi selama dilakukan Penyuluhan di SMP da'wah:

Gambar 1. Melakukan Penyuluhan

5. Penutup

Salah satu sumber daya manusia di rumah sakit yang berwenang melaksanakan kegiatan rekam medis dan informasi kesehatan adalah perekam medis. Peran perekam medis sangat penting diketahui oleh masyarakat terutama sisawa siswi yang hendak melanjutkan pendidikan. Edukasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) melalui penerapan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan di tatanan tahap sekolah merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan guna meningkatkan pemahaman remaja mengenai langkah yang dapat dilakukan ketika ingin mendapatkan pelayanan kesehatan dan memenuhi aspek tertib administrasi pelayanan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan monitoring. hasil Post Test pada kegiatan pengabdian ini didapat sebanyak 28 orang (100%) responden yang mengetahui dan paham tentang Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan

Daftar Pustaka

Ammenwerth, E., Neyer, S., Hörbst, A., Müller, G., & Siebert, U. (2021). Adult patient access to electronic health records. *Cochrane Database of Systematic Reviews*.

Anisa, D., Farhansyah, F., & Putri, D. A. (2024). Edukasi pentingnya peran perekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan pada siswa SMKS Real Informatika. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 14–17.

Anyon, Y., Moore, M., Horevitz, E., Whitaker, K., & Stone, S. (2013). Health risks, race, and adolescents' use of school-based health centers: policy and service recommendations. *Journal of Adolescent Health*.

Boris, J., Ginting, A., Gulo, V. E., Zebua, R., Nainggolan, S. M., & Tarigan, M. W. (2024). Peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Parbuluan. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(1), 51–58.

DesRoches, C. M., Bell, S. K., Dong, Z., Elmore, J., & Fernández, L. (2019). Patients managing medications and reading their visit notes: a survey of OpenNotes participants. *Annals of Internal Medicine*.

Dubovitskaya, A., Xu, Z., Ryu, S., Schumacher, M., & Wang, F. (2017). Secure and trustable electronic medical records sharing using blockchain. *arXiv*. https://doi.org/10.48550/arXiv.1709.06528

Hendra, S., et al. (2015). Peran serta masyarakat sekolah dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri 1 Manado. *Jurnal e-Biomedik*.

Ismayanti. (2024). Edukasi pencatatan rekam kesehatan pada program Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, 6*, 28644. https://doi.org/10.37905/jpkm.v6i0.28644

Khairunnisa & Widya Wati, N. W. K. (2023). Edukasi peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan pada siswa-siswi SMA PGRI se-Kota Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3*(4), 553–558.

Khairunnisa & Widya Wati, N. W. K. (2024). Edukasi kesehatan dan rekam medis informasi kesehatan (EDUKES-RMIK): studi pada siswa-siswi SMA PGRI se-Kota Banjarbaru. *Publications of Medical Record Education Association, 1*(1).

Kubben, P., Dumontier, M., & Dekker, A. (2018). Electronic health record terminology: EMR, EPR, and EHR. *Health Policy and Technology*.

Lux, E. M., & Indawati, L. (2021). Rekam kesehatan personal pada anak usia sekolah sebagai kunci sukses pemberdayaan kesehatan siswa. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2*(1), 73.

Munir Shah, S., & Khan, R. A. (2020). Secondary use of electronic health record: opportunities and challenges. *arXiv*. https://doi.org/10.48550/arXiv.2001.09479

(Anonymous). (2024). Peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di RSIA Budhi Mulia Pekanbaru tahun 2022. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal), 3*(1), 61–76. https://doi.org/10.25311/jrm.Vol3.Iss1.1012

Sittig, D. F., & Singh, H. (2012). Electronic health records and national patient-safety goals. *New England Journal of Medicine, 367*(19), 1854–1860.

Sulrieni, I. N., Dewi, A., Abdillah, N., Masdalena, M., & Yuniko, F. (2023). Sosialisasi dan implementasi sistem rekam medis data kesehatan siswa (E-UKS) di SDN 38 Kampung Baru Kota Padang. *Jurnal Abdimas Saintika*.

Wade, T. J., & Mansour, M. E. (2008). Access and utilization patterns of school-based health centers at urban and rural elementary and middle schools. *Public Health Reports*.

Wati, L., Syahroni, A., Bowo, I. T., Prasetya, F. D., & Minarni, P. A. (2023). Edukasi manajemen rekam medis untuk peningkatan kesehatan pada pelajar. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8*(1).